

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) SIMULASI**

BAHASA INDONESIA KELAS VIII

TEKS EKSPLANASI



SRI WIDININGSIH, M.Pd.

NIP 197408072000122002

SMP NEGERI 19 JAKARTA

TAHUN 2021

RPP SIMULASI

Nama Sekolah	: SMP Negeri 19 Jakarta	Kelas/Semester	: IX / 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Materi	: Teks Eksplanasi	Alokasi Waktu	: 10 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca	4.9.1 Menentukan ide pokok tiap paragraf pada teks eksplanasi yang berupa proses suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar. 4.9.2 Meringkas isi teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam dari sumber yang didengar dan dibaca.

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran problem based learning siswa dapat:

- (1) Menentukan ide pokok tiap paragraf pada teks eksplanasi berupa proses suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca dengan tepat.
- (2) Meringkas isi teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam dari sumber yang didengar dan dibaca dengan tepat

Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Media dan Bahan : Papan tulis, Teks Eksplanasi, Lembar kerja peserta didik (LKPD) Media Kelas

Sumber Belajar

Kosasih. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: kemendikbud RI. Tautan <https://lib.unnes.ac.id/22206/1/2101411019-s.pdf> diakses 2 Mei 2021.
 Youtube: <https://news.detik.com/video/191226047/nobar-gerhana-matahari-cincin-sambil-ajarkan-fenomena-alam-ke-anak> diakses 2 Mei 2021.

PENDAHULUAN

- Persiapan
- Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam melalui **google meet**.
 - Kelas dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh Peserta didik (**Religius, menghargai kedisiplinan siswa/PPK**)
 - Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya. (**Nasionalis**).
- Apersepsi
- Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya.
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kompetensi dasar, tujuan, penilaian dan garis besar kegiatan pembelajaran

KEGIATAN INTI

Langkah-langkah	Deskripsi Kegiatan
Pemberian Rangsangan (Stimulation)	1. Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi teks eksplanasi tentang peristiwa alam melalui PPT dan tayangan video tentang peristiwa alam.

	<p>2. Peserta didik bertanya jawab terhadap tayangan video yang berisi peristiwa alam/ gunung meletus</p> <p>3. Peserta didik merespon pertanyaan guru</p>
Identifikasi Masalah (Problem Statement)	Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin permasalahan yang disampaikan berupa teks eksplanasi yang disampaikan melalui PPT dan video. (menanya dan berpikir kritis).
Orientasi masalah	<p>1. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai ide pokok pada sebuah paragraf.</p> <p>2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai langkah-langkah meringkas teks eksplanasi.</p>
Penyelidikan individual atau kelompok Literasi	<p>1. Peserta didik membaca teks eksplanasi berjudul “Gunung Meletus?” (LKPD ditugaskan sebelumnya di GCR, membagi peserta didik menjadi kelompok sesuai nomor absen)</p> <p>2. Secara berkelompok peserta didik menentukan ide pokok tiap paragraf pada teks eksplanasi yang dibaca mengerjakan LKPD teks “Gunung Meletus”</p>
Penyajian hasil karya Literasi	<p>1. Peserta didik merangkai ide pokok teks eksplanasi.</p> <p>2. Peserta didik meringkas teks eksplanasi berdasarkan ide pokok yang telah dirangkai.</p> <p>3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya tentang menentukan ide pokok paragraf dan meringkas teks eksplanasi tentang fenomena alam.</p>
Proses Penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain menanggapi pekerjaan temannya tersebut. • Tiap kelompok memperbaiki pekerjaannya berdasarkan evaluasi bersama. • Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya tentang menentukan ide pokok paragraf dan meringkas teks eksplanasi tentang fenomena alam.
PENUTUP	
<p>1. Peserta didik membuat butir-butir simpulan tentang cara meringkas teks eksplanasi.</p> <p>2. Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu menelaah teks eksplanasi dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi.</p> <p>4. Peserta didik beserta peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.</p>	
B. Penilaian	
1. Teknik Penilaian	
a. Sikap Spiritual	
Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah sudah berkembang.	Sangat Baik

Kadang bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah sudah berkembang.	Baik
Kadang berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah sudah berkembang.	Cukup

Instrumen Penilaian

a. Instrumen jurnal

Jurnal Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 19 Jakarta
 Kelas/Semester : VIII / 1
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Guru : Sri Widiningsih, M.Pd

No	Hari dan Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

b. Sikap Sosial

Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.	Sangat Baik
Santun, cukup peduli, percaya diri, kejujuran meningkat, kedisiplinan mulai berkembang, dan tanggungjawab mulai meningkat.	Baik
Santun, cukup peduli, cukup percaya diri, kejujuran meningkat, kedisiplinan belum berkembang, dan tanggungjawab mulai meningkat.	Cukup

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 19 Jakarta
 Kelas/Semester : VIII / 1
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Guru : Sri Widiningsih, M.Pd

No	Nama	Butir Sikap			Ket.
		Kreativitas	Tanggung jawab	Kepedulian	
1.					
2.					

c. Pengetahuan

Bentuk tes tertulis uraian.

d. Keterampilan

Bentuk tes uraian.

Kisi-kisi Soal Meringkas Teks Eksplanasi

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk	Nomor
4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomenadari beragam sumber yang didengar dan dibaca	Teks eksplanasi	Disajikan sebuah teks eksplanasi, peserta didik dapat menentukan ide pokok tiap paragraf dengan tepat.	Isian	1
		Disajikan sebuah teks eksplanasi, peserta didik dapat menulis ringkasan teks tersebut dengan tepat,		2

Petunjuk: Bacalah teks eksplanasi berikut, kemudian jawablah pertanyaan dengan tepat!

GUNUNG MELETUS



<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5877972/peristiwa-pilu-erupsi-gunung-semeru-di-penghujung-tahun-2021>

Gunung meletus merupakan fenomena alam yang terjadi akibat adanya endapan magma pada perut bumi dan disebarkan oleh gas yang memiliki kekuatan tinggi. Letusan gunung berapi merupakan salah satu bencana alam yang sangat dahsyat.

Walaupun begitu, gunung berapi terbentuk oleh letusan yang sangat dahsyatnya itu. Beberapa gunung berapi di Indonesia adalah Gunung Krakatau, Gunung Merapi, Gunung Toba, Gunung Kerinci, Gunung Tambora, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Hampir semua aktivitas gunung berapi berhubungan dengan zona kegempaan yang aktif karena berhubungan langsung dengan batas lempeng bumi. Fenomena gunung meletus diawali dengan aktivitas pada batas lempeng bumi yang mengalami perubahan tekanan dan suhu yang signifikan. Sehingga mampu melelehkan material batuan di sekitarnya itu, yang biasa disebut dengan magma atau cairan pijar. Magma akan mengintrusi material yang berada disekitarnya melalui rekahan-rekahan yang mendekati permukaan bumi.

Magma dibentuk melalui suhu yang sangat panas di dalam perut bumi. Pada kedalaman yang relatif, suhu yang sangat tinggi mampu melelehkan seluruh material yang ada didalam perut bumi. Pada saat material-material ini meleleh maka akan menghasilkan gas yang nantinya akan bercampur dengan magma tersebut. Magma yang akan dikeluarkan oleh gunung meletus terbentuk pada kedalaman kurang lebih 60 sampai 160 KM dibawah permukaan bumi. Kemudian magma yang mengandung gas, berada dibawah tekanan batu-batuan padat yang terdapat disekitar kawah. Tekanan ini menyebabkan magma meletus dan bergerak keluar menuju permukaan bumi.

Adapun dampak positif yang dapat dirasakan adalah lahan yang subur, material yang keluar dari perut bumi dapat dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat, energi panas bumi, areal wisata alam, dan sumber daya air.

Kesimpulan dari contoh teks eksplanasi di atas yakni, sampai saat ini gunung berapi masih menjadi sebuah momok yang mengerikan untuk masyarakat. Karena kedahsyatan letusan gunung berapi mampu membelah pulau dan membentuk danau.

Sumber: <https://bintangsekolahindonesia.com/pendidikan/ccontoh-teks-eksplanasi/6/>

SOAL:

1. Tulislah ide pokok yang ada pada setiap paragraf dengan jelas.
2. Rangkailah ide-ide pokok tersebut menjadi sebuah teks baru yang lebih ringkas.

Paragraf ke-	Ide Pokok (1)	Ringkasan (2)
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Meringkas Teks Eksplanasi

No	Unsur yang diperiksa	Rentang nilai	Nilai
1.	Kesesuaian isi dengan teks awal	10-30	
2.	Kepaduan antarbagian ringkasan	10-25	
3.	Keruntutan susunan ringkasan	10-25	
4.	Keefektifan kalimat	5-10	
5.	Ketepatan ejaan	5-10	
	Jumlah	100	

Mengetahui,
Kepala SMPN 19 Jakarta

Ttd,

Dra.Hj. Faridah, M.Pd.
NIP 196807211993032005

Jakarta, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Ttd,

Sri Widiningsih, M.Pd
NIP 197408072000122002

LAMPIRAN: Materi

Meringkas Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi yang panjang dapat kita ringkas lebih pendek. Langkah awal meringkas teks eksplanasi adalah dengan memahami gagasan umum (ide pokok) dari paragraf- paragrafnya. Berdasarkan gagasan umum itulah, kita kemudian memadukannya menjadi teks baru yang lebih ringkas.

- Bagi penulis, ide pokok itu menjadi pengendali untuk kalimat-kalimat penjelas/pengembang agar tidak keluar dari pokok pembicaraan.
- Bagi pembaca ide pokok itu menjadi penuntun dalam memahami isi karena di situlah inti informasi yang ingin disampaikan penulis.
- Dalam sebuah paragraf, inti permasalahan terdapat pada topik utama atau pikiran utama.
- Semua pembicaraan dalam paragraf terpusat pada pikiran utama.
- Pikiran utama inilah yang menjadi pokok persoalan atau pokok perbincangan sehingga juga sering disebut gagasan pokok, gagasan utama, atau ide pokok.
- Dalam pembuatan paragraf, ide pokok yang dituangkan dalam kalimat topik dapat diletakkan pada bagian awal, akhir, awal dan akhir, di tengah, atau dapat pula menyebar ke seluruh bagian paragraf.

Langkah-langkah Membuat Ringkasan dapat pula dilakukan dengan cara

- membaca sepintas teks eksplanasi. Kemudian,
- mencatat ide-ide pokok tiap paragraf.
- sejumlah ide pokok tersebut dipadukan dan dibahasakan sendiri agar lebih ringkas dari bentuk aslinya.

Ringkasan disusun berdasarkan bagian-bagian penting yang ada di dalam suatu teks. Gagasan penting itu biasanya berupa gagasan umum teks itu, yang letaknya bisa di bagian awal ataupun pada bagian akhir paragraf-paragrafnya. Gagasan umum yang ada pada teks itu, kemudian kita catat. Hasilnya kita padukan dan diceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Berdasarkan temuan ide-ide pokok tersebut, maka dapat diringkaskan sebagai berikut

<p>Gerhana Matahari Cincin (GMC) berbeda dengan Gerhana Matahari Total. GMC saat Bulan menutup pusat matahari. Penyebab terjadinya tergantung jarak tiga objek yaitu matahari, bumi, dan bulan. GMC terjadi jika: saat Bulan baru.</p>
--

EMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Kompetensi Dasar : 4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.

Bentuk Soal : Uraian

Nama Kelompok : 1. Kelas:
2.
3.

Petunjuk Kegiatan.

Bentuk kelompok yang beranggotakan 3 orang. (sesuai yang ditentukan guru)

Setiap kelompok mendiskusikan teks melalui wag kelompok/meet kelompok.

Menuliskan hasil diskusi pada LKPD dan mengumpulkan ke GCR sesuai perwakilan kelompok.

Bacalah teks eksplanasi berikut ini, kemudian kerjakan aktivitas yang menyertainya

Embun Salju di Dieng



Beberapa hari yang lalu, di Dieng muncul salju yang lebih dikenal dengan sebutan embun salju. Kejadian ini biasa terjadi saat memasuki musim kemarau, namun kali ini embun salju terjadi lebih cepat, hal ini dikarenakan sebagian wilayah di Jawa Tengah telah memasuki musim kemarau. Biasanya setiap tahun fenomena embun salju selalu muncul setiap bulan Juni dan puncaknya terjadi saat bulan Agustus.

Kejadian fenomena embun salju di Dieng ini didukung dengan kondisi topografi, seperti yang telah diketahui jika Kawasan Dieng merupakan dataran paling tinggi di Pulau Jawa. Semakin tinggi suatu dataran, suhu udara pun juga akan menurun. Sehingga tidak heran jika di Dieng akan muncul embun salju. Bagi masyarakat Dieng, fenomena embun salju atau *frost* ini lebih dikenal dengan nama bun upas.

Menurut Kepala Stasiun Geofisika BMKG Banjarnegara mengatakan jika penyebab munculnya embun salju atau frost adalah terjadinya peregangan molekul udara yang terjadi di daerah pegunungan dibandingkan dengan molekul udara yang berada di dataran rendah. Akibat dari perbedaan molekul udara tersebut, daerah di pegunungan atau dalam hal ini dataran tinggi Dieng menjadi lebih cepat mengalami pendinginan.

Saat cuaca cerah tidak berawan dan tidak hujan, pada malam hari uap air yang berada di udara mengalami kondensasi. Hingga berubah menjadi embun yang menempel di rumput, daun atau tanah. Ketika suhu mengalami penurunan hingga mencapai titik beku, embun tersebut berubah menjadi es atau salju, sehingga dikenal dengan sebutan bun upas

atau frost. Embun salju hanya akan muncul di pagi hari saja sekitar pukul 05.00 hingga 06.00 atau sampai matahari terbit. Istilah bun upas tersebut bisa menyebabkan tanaman yang baru saja tumbuh menjadi cepat mati. Tanaman yang terkena embun salju akan layu hingga akhirnya berubah menguning sesaat setelah embun salju mencair.

Fenomena embun salju ini tidak bisa diprediksi. Namun, terdapat tanda-tanda alam yang bisa menjadi petunjuk datangnya embun salju. Tanda-tanda tersebut biasanya muncul sehari sebelum kejadian. Tanda tersebut dimulai dari cuaca cerah dari pagi hingga sore hari dan saat malam tiba mulai muncul kabut tipis dan disusul dengan suhu udara yang terus menurun. Suhu udara yang terus menurun itulah yang menyebabkan embun berubah menjadi es. Bagi masyarakat yang tinggal di kawasan Dieng terutama para petani kentang, fenomena embun salju ini sangat merugikan mereka sebab kentang yang ditanam akan menjadi cepat busuk.

<https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/gunung/fenomena-embun-salju-di-dieng>

SOAL:

3. Tulislah ide pokok yang ada pada setiap paragraf dengan jelas.
4. Rangkailah ide-ide pokok tersebut menjadi sebuah teks baru yang lebih ringkas.

Paragraf ke-	Ide Pokok (1)	Ringkasan (2)
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Panduan penilaian:

No	Unsur yang diperiksa	Rentang nilai	Nilai
1.	Kesesuaian isi dengan teks awal	10-30	
2.	Kepaduan antarbagian ringkasan	10-25	
3.	Keruntutan susunan ringkasan	10-25	
4.	Keefektifan kalimat	5-10	
5.	Ketepatan ejaan	5-10	
	Jumlah	100	